

**PENGARUH PENERAPAN PENDEKATAN *TEACHING AT THE RIGHT LEVEL*
(TaRL) DAN MEDIA *WORDWALL* TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS SISWA
SD INPRES PALOMPONG KABUPATEN GOWA**

Mirwani¹, Sayidiman², Nurhaedah³

^{1,2,3}Universitas Negeri Makassar,

¹mirwani013@gmail.com ²sayidiman@gmail.com ,

³nurhaedah@unm.ac.id

ABSTRACT

This study is an experimental research aimed at determining the effect of implementing the Teaching at the Right Level (TaRL) approach and Wordwall media on the IPAS learning outcomes of students at SD Inpres Palompong, Gowa Regency. The study employed a quantitative approach with an experimental research type. A quasi-experimental design was applied using a non-equivalent control group design. Research data were collected through observation sheets and tests. The population consisted of all students of SD Inpres Palompong totaling 217 students. The sample of this study was the fifth-grade students of SD Inpres Palompong, consisting of 45 students divided into two classes: class VA with 23 students and class VB with 22 students. Data analysis techniques included descriptive and inferential statistical analysis. The results of the study show: (1) a difference in IPAS learning outcomes between students taught using the Teaching at the Right Level (TaRL) approach and Wordwall media and those taught using conventional methods; (2) the effect of implementing the Teaching at the Right Level (TaRL) approach and Wordwall media on students' IPAS learning outcomes at SD Inpres Palompong, Gowa Regency; and (3) the magnitude of the effect of implementing the Teaching at the Right Level (TaRL) approach and Wordwall media on students' IPAS learning outcomes at SD Inpres Palompong, Gowa Regency.

Keywords: learning approach, tarl, wordwall media, learning outcomes, IPAS

ABSTRAK

Penelitian ini adalah penelitian eksperimen yang bertujuan mengetahui adanya pengaruh penerapan pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) dan media *Wordwall* terhadap hasil belajar IPAS siswa SD Inpres Palompong Kabupaten Gowa. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Penelitian ini menerapkan desain penelitian *quasi-eksperimental* dengan *bentuk non-equivalent control group design*. Data penelitian diperoleh melalui lembar observasi dan tes. Populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa SD Inpres Palompong sebanyak 217 siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas V SD Inpres Palompong sebanyak 45 siswa yang tersebar di dua kelas yaitu kelas VA sebanyak 23 siswa dan kelas VB sebanyak 22 siswa. Teknik analisis data yaitu dengan analisis statistik deskriptif dan inferensial. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah (1) Perbedaan hasil belajar IPAS siswa yang diajar dengan pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) dan media *Wordwall* dengan siswa yang diajar dengan metode konvensional. (2) Pengaruh penerapan pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) dan media *Wordwall* terhadap hasil belajar IPAS siswa SD Inpres Palompong Kabupaten Gowa. (3) besar pengaruh penerapan pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) dan media *Wordwall* terhadap hasil belajar IPAS siswa SD Inpres Palompong Kabupaten Gowa

Kata Kunci: pendekatan pembelajaran, TaRL, media wordwall, hasil belajar, IPAS

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan kebutuhan fundamental manusia yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal 1 Ayat 1 menegaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan

terencana untuk mewujudkan suasana belajar agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Selanjutnya, pada Bab II Pasal 3 ditegaskan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat. Hal ini menunjukkan

bahwa pendidikan tidak hanya berorientasi pada penguasaan pengetahuan, tetapi juga pengembangan karakter, keterampilan, dan nilai moral peserta didik.

Dalam penyelenggaraan pendidikan, kurikulum menjadi pedoman utama yang mengarahkan proses pembelajaran. Menurut (Sa'dullah, 2023), kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi, bahan ajar, serta cara yang digunakan sebagai pedoman dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan. Sejalan dengan itu, (Sukmadinata, 2020) menyatakan bahwa kurikulum adalah rencana terstruktur yang mengarahkan proses belajar agar menghasilkan perubahan perilaku dan pengembangan potensi siswa secara optimal. Perubahan kurikulum di Indonesia tidak terlepas dari tuntutan perkembangan zaman. (Fadel, 2009), menekankan pentingnya penguasaan keterampilan abad ke-21, yaitu berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, dan kolaborasi, yang harus diintegrasikan dalam pembelajaran.

Implementasi Kurikulum Merdeka menghadirkan pembaruan melalui mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di sekolah dasar. (Kemendikbudristek, 2021) menegaskan bahwa integrasi IPA dan IPS bertujuan menciptakan pembelajaran yang kontekstual dan holistik agar siswa mampu mengaitkan fenomena alam dan sosial dalam kehidupan sehari-hari. Secara teoretis, hal ini selaras dengan teori perkembangan kognitif Jean Piaget yang menyatakan bahwa siswa sekolah dasar berada pada tahap operasional konkret sehingga lebih mudah memahami konsep melalui pengalaman nyata. Selain itu, (Amelia et al., 2024) menegaskan bahwa kurikulum terpadu mampu menumbuhkan kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah sejak dini.

Meskipun demikian, praktik pembelajaran IPAS di sekolah dasar masih menghadapi berbagai tantangan. Proses pembelajaran yang cenderung berpusat pada guru dan penggunaan metode ceramah menyebabkan siswa kurang aktif dan kurang terlibat secara optimal. Kondisi

ini berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa. Lina Novita (2019) menjelaskan bahwa hasil belajar merupakan perubahan kemampuan yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Senada dengan itu, (Fajriati, 2017) serta (Nurhaedah et al., 2017) menyatakan bahwa hasil belajar adalah prestasi yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran dan dapat diukur melalui evaluasi yang sistematis.

Salah satu pendekatan yang relevan untuk mengatasi perbedaan kemampuan siswa adalah Teaching at the Right Level (TaRL). Pendekatan ini menekankan penyesuaian materi pembelajaran dengan tingkat capaian siswa, sehingga setiap siswa belajar sesuai dengan kemampuannya. TaRL sejalan dengan prinsip pembelajaran berdiferensiasi dan teori konstruktivisme yang menekankan bahwa pengetahuan dibangun secara aktif oleh siswa melalui pengalaman belajar. Dengan pendekatan ini, guru dapat mengelompokkan siswa berdasarkan tingkat kemampuan dan memberikan pembelajaran yang sesuai agar kesenjangan hasil belajar dapat diminimalkan.

Beberapa penelitian empiris menunjukkan bahwa penerapan TaRL memberikan dampak positif terhadap hasil belajar. Hersyah Ainun (2023) melaporkan adanya peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I hingga siklus III. Penelitian (Solikin et al., 2024) menunjukkan peningkatan ketuntasan belajar sebesar 51,72% setelah penerapan TaRL berbantuan media Wordwall. Temuan serupa disampaikan oleh (Zahroh et al., 2024), yang menunjukkan peningkatan ketuntasan belajar dari 37% pada pra-siklus menjadi 81% pada siklus II. Hasil-hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pendekatan TaRL efektif dalam meningkatkan keterlibatan dan hasil belajar siswa.

Dalam penelitian ini, pendekatan TaRL dipadukan dengan media Wordwall sebagai sarana pembelajaran interaktif berbasis digital. Wordwall memungkinkan guru menyajikan berbagai aktivitas pembelajaran seperti kuis, permainan edukatif, dan latihan interaktif yang dapat disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa. Penggunaan media ini diharapkan mampu meningkatkan motivasi, partisipasi

aktif, serta pemahaman konsep IPAS secara lebih optimal.

Berdasarkan hasil observasi awal di SD Inpres Palompong Kabupaten Gowa, rata-rata nilai IPAS siswa kelas V masih berada di bawah Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang ditetapkan sekolah. Sebagian besar siswa belum mencapai ketuntasan belajar, yang disebabkan oleh pembelajaran yang masih konvensional, kurangnya diferensiasi, serta minimnya penggunaan media interaktif. Kondisi ini menunjukkan perlunya inovasi pembelajaran yang mampu mengakomodasi perbedaan kemampuan siswa sekaligus meningkatkan hasil belajar.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan pendekatan Teaching at the Right Level (TaRL) dan media Wordwall terhadap hasil belajar IPAS siswa SD Inpres Palompong Kabupaten Gowa

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Menurut

(Sugiyono & Lestari, 2021) pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang datanya berupa angka dan dianalisis menggunakan statistik. Pendekatan ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu menganalisis pengaruh penerapan Teaching at the Right Level (TaRL) dan media Wordwall terhadap hasil belajar IPAS siswa SD Inpres Palompong Kabupaten Gowa.

Jenis penelitian yang digunakan adalah quasi-experimental design dengan desain nonequivalent control group. Desain ini melibatkan dua kelompok yang diberi perlakuan berbeda, tanpa proses pengacakan (non-random). Kelompok eksperimen diberikan perlakuan berupa penerapan pendekatan TaRL berbantuan media Wordwall, sedangkan kelompok kontrol menggunakan pembelajaran konvensional.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SD Inpres Palompong sebanyak 212 siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling. Menurut (Sugiyono, 2025), purposive sampling adalah teknik

penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu sesuai dengan tujuan penelitian. Teknik ini dipilih karena tidak seluruh populasi memiliki karakteristik yang relevan dengan permasalahan penelitian.

Adapun pertimbangan pemilihan sampel meliputi: (1) sekolah mengalami kesulitan dalam pembelajaran IPAS yang ditunjukkan oleh rendahnya hasil belajar siswa, (2) tersedianya jaringan internet yang memadai untuk mendukung penggunaan media Wordwall, dan (3) adanya dukungan dari kepala sekolah dan guru terhadap pelaksanaan penelitian.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penerapan pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) berbantuan media Wordwall, sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar IPAS siswa. Penerapan pendekatan TaRL berbantuan media Wordwall merupakan perlakuan yang diberikan kepada kelas eksperimen dengan tujuan menyesuaikan pembelajaran berdasarkan tingkat kemampuan siswa serta meningkatkan keterlibatan belajar melalui media interaktif digital.

Hasil belajar IPAS dalam penelitian ini merujuk pada kemampuan kognitif siswa setelah mengikuti proses pembelajaran yang diukur melalui skor tes. Pengukuran hasil belajar didasarkan pada indikator capaian pembelajaran IPAS kelas V sesuai Kurikulum Merdeka yang mencakup pemahaman konsep, kemampuan menjelaskan fenomena alam dan sosial, serta kemampuan menerapkan konsep dalam konteks kehidupan sehari-hari. Indikator-indikator tersebut dijadikan dasar dalam penyusunan instrumen tes hasil belajar.

Pengumpulan data dilakukan melalui tes hasil belajar dalam bentuk pretest dan posttest. Pretest diberikan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum perlakuan, sedangkan posttest diberikan untuk mengetahui hasil belajar setelah penerapan pendekatan TaRL berbantuan media Wordwall pada kelas eksperimen dan pembelajaran konvensional pada kelas kontrol. Selain itu, lembar observasi digunakan untuk menilai keterlaksanaan pembelajaran serta aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Seluruh instrumen penelitian telah melalui proses validasi ahli (*expert judgment*) untuk memastikan kesesuaian isi dengan indikator pembelajaran. Selain itu, instrumen juga diuji secara empiris untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitasnya. Uji reliabilitas dilakukan menggunakan koefisien Cronbach's Alpha, dan hasil analisis menunjukkan nilai koefisien lebih dari 0,70 sehingga instrumen dinyatakan memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi dan layak digunakan dalam penelitian.

Analisis data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak IBM SPSS versi 25. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan profil hasil belajar IPAS siswa pada masing-masing kelompok, baik sebelum maupun setelah perlakuan. Selanjutnya, analisis statistik inferensial dilakukan melalui uji prasyarat yang meliputi uji normalitas menggunakan Shapiro–Wilk dan uji homogenitas menggunakan Levene's Test untuk memastikan data memenuhi asumsi parametrik.

Untuk menguji perbedaan hasil belajar IPAS antara kelas eksperimen dan

kelas kontrol, digunakan uji Independent Samples t-test. Selain itu, untuk mengetahui besar pengaruh penerapan pendekatan TaRL berbantuan media Wordwall terhadap hasil belajar IPAS siswa, dilakukan analisis effect size menggunakan rumus Cohen's d. Nilai effect size digunakan untuk menginterpretasikan kekuatan pengaruh perlakuan secara praktis, sehingga tidak hanya melihat signifikansi statistik tetapi juga makna pengaruhnya dalam konteks pembelajaran.

C. Hasil Penelitiandan Pembahasan

Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan adanya perbedaan peningkatan hasil belajar IPAS antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kelas kontrol, nilai rata-rata pretest sebesar 47,73 meningkat menjadi 63,64 pada posttest. Peningkatan ini menunjukkan adanya perbaikan hasil belajar, namun peningkatan tersebut relatif terbatas. Standar deviasi pretest sebesar 8,413 dan posttest sebesar 7,588 mengindikasikan variasi capaian hasil belajar siswa yang cukup besar setelah pembelajaran konvensional.

Sebaliknya, pada kelas eksperimen, nilai rata-rata pretest sebesar 65,43 meningkat secara signifikan menjadi 85,00 pada posttest. Standar deviasi pretest sebesar 7,372 dan posttest sebesar 8,118 menunjukkan sebaran nilai yang relatif stabil. Peningkatan nilai rata-rata yang lebih tinggi serta kestabilan sebaran skor pada kelas eksperimen mengindikasikan bahwa pembelajaran menggunakan pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) berbantuan media *Wordwall* memberikan dampak positif yang lebih konsisten terhadap hasil belajar siswa dibandingkan pembelajaran konvensional.

Hasil uji Independent Samples t-test pada data posttest menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Nilai signifikansi dua arah (Sig. (2-tailed)) sebesar 0,014 ($< 0,05$) menunjukkan bahwa penerapan pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) berbantuan media *Wordwall* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar IPAS siswa. Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.

Selain menguji signifikansi statistik, penelitian ini juga menghitung besarnya pengaruh melalui analisis effect size (Cohen's d). Hasil perhitungan menunjukkan nilai sebesar 0,76, yang termasuk dalam kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh penerapan pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) berbantuan media *Wordwall* tidak hanya signifikan secara statistik, tetapi juga memiliki kekuatan pengaruh yang tinggi secara praktis dalam meningkatkan hasil belajar IPAS siswa.

Perbedaan nilai rata-rata posttest, yaitu 85,00 pada kelas eksperimen dan 65,00 pada kelas kontrol, menunjukkan bahwa siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) berbantuan media *Wordwall* memperoleh hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional. Temuan ini menegaskan bahwa pembelajaran yang menyesuaikan tingkat kemampuan siswa serta didukung media interaktif mampu

meningkatkan pemahaman konseptual secara lebih optimal.

Hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat ditegaskan bahwa hasil belajar IPAS siswa SD Inpres Palompong Kabupaten Gowa mengalami peningkatan yang lebih optimal pada kelas eksperimen dibandingkan dengan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen, hasil belajar meningkat dari kategori cukup menjadi kategori sangat baik setelah diberikan perlakuan, sedangkan pada kelas kontrol peningkatan yang terjadi hanya sampai pada kategori cukup. Perbedaan capaian tersebut menunjukkan bahwa perlakuan pembelajaran yang berbeda memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Peningkatan yang signifikan pada kelas eksperimen berkaitan erat dengan penerapan pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL)

berbantuan media *Wordwall*. Pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) memfokuskan pembelajaran pada tingkat kemampuan awal siswa melalui pengelompokan berdasarkan level pemahaman. Strategi ini memungkinkan siswa memperoleh materi yang sesuai dengan kebutuhannya, sehingga proses belajar berlangsung lebih terarah, bertahap, dan tidak menimbulkan kesenjangan pemahaman. Prinsip ini sejalan dengan konsep pembelajaran diferensiasi yang menekankan bahwa penyesuaian strategi pembelajaran dengan kesiapan dan karakteristik siswa akan membantu pencapaian tujuan pembelajaran secara optimal.

Selain itu, integrasi media *Wordwall* dalam pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) memperkuat efektivitas pembelajaran melalui

aktivitas interaktif seperti kuis, permainan edukatif, dan latihan soal yang disesuaikan dengan level kemampuan siswa. Aktivitas tersebut tidak hanya meningkatkan motivasi belajar, tetapi juga menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, menarik, dan berpusat pada siswa. Keterlibatan aktif siswa dalam menjawab pertanyaan, berdiskusi, dan memecahkan masalah mendorong terbentuknya pemahaman yang lebih mendalam. Hal ini selaras dengan teori konstruktivisme yang menyatakan bahwa pengetahuan akan lebih bermakna apabila dibangun melalui pengalaman belajar aktif dan interaksi langsung dengan materi. Dengan demikian, kombinasi pendekatan *Teaching at the Right Level (TaRL)* dan media *Wordwall* menciptakan proses pembelajaran yang adaptif, kolaboratif, dan efektif

dalam meningkatkan hasil belajar IPAS.

Temuan penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Dyah et al., 2025) yang menunjukkan bahwa penerapan pendekatan *Teaching at the Right Level (TaRL)* meningkatkan hasil belajar IPAS siswa setelah perlakuan. Selain itu, (Rahmawati et al., 2025) juga melaporkan bahwa pendekatan TaRL berbantuan media *Wordwall* berpengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Temuan-temuan tersebut menunjukkan bahwa penerapan pendekatan *Teaching at the Right Level (TaRL)*, terutama jika didukung oleh media interaktif seperti *Wordwall*, memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa, termasuk pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Keberhasilan ini terjadi

karena proses pembelajaran disesuaikan dengan tingkat kemampuan awal siswa, sehingga materi yang diberikan lebih tepat sasaran dan mudah dipahami. Selain itu, keterlibatan aktif siswa dalam berbagai aktivitas pembelajaran serta penggunaan media yang menarik dan interaktif turut menciptakan suasana belajar yang efektif, menyenangkan, dan bermakna, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa.

Sebaliknya, pada kelas kontrol proses pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan metode ceramah yang berpusat pada guru (*teacher centered*). Guru menyampaikan materi secara lisan dengan berpedoman pada buku pelajaran dan media presentasi, sedangkan siswa berperan sebagai penerima informasi. Penyajian materi

cenderung mengikuti urutan dalam buku tanpa variasi strategi pembelajaran maupun penggunaan media pendukung yang lebih interaktif. Aktivitas pembelajaran didominasi oleh penjelasan guru, sementara siswa lebih banyak mendengarkan dan mencatat poin-poin penting yang disampaikan.

Pola pembelajaran yang demikian menyebabkan interaksi berlangsung secara satu arah, sehingga kesempatan siswa untuk bertanya, berdiskusi, maupun mengeksplorasi pemahaman terhadap materi menjadi terbatas. Kondisi ini berdampak pada rendahnya partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran. Siswa cenderung pasif, kurang termotivasi, serta mudah merasa jenuh selama kegiatan belajar berlangsung.

Situasi tersebut sejalan dengan pendapat (Djamarah et al., 2014) serta (Hamalik, 2015) yang menyatakan bahwa pembelajaran yang berlangsung satu arah dan kurang melibatkan aktivitas siswa dapat menyebabkan siswa cepat bosan dan berdampak pada rendahnya daya serap terhadap materi. Dalam pembelajaran IPAS yang menuntut pemahaman konsep melalui pengalaman dan keterlibatan langsung, metode ceramah dinilai kurang efektif sehingga hasil belajar siswa tidak meningkat secara optima.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) berbantuan media *Wordwall* memberikan kontribusi yang lebih baik terhadap peningkatan hasil belajar IPAS dibandingkan dengan pembelajaran konvensional.

Pembelajaran yang disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa serta didukung media interaktif mampu menciptakan proses belajar yang lebih efektif, menyenangkan, dan bermakna, sehingga berdampak positif terhadap pencapaian hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat pengaruh penerapan pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) berbantuan media *Wordwall* terhadap hasil belajar IPAS siswa SD Inpres Palompong Kabupaten Gowa. Temuan ini didasarkan pada hasil uji Independent Sample t-test yang menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara hasil belajar siswa sebelum dan sesudah perlakuan pada kelas eksperimen. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa penerapan pendekatan TaRL berbantuan

Wordwall berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar secara statistik.

Peningkatan tersebut tidak terlepas dari implementasi pembelajaran yang diawali dengan pemetaan kemampuan awal siswa melalui pretest, kemudian dilanjutkan dengan pengelompokan berdasarkan level kemampuan. Strategi ini memungkinkan pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan dan tingkat pemahaman siswa, sehingga proses belajar menjadi lebih terarah dan bertahap. Kelompok dengan kemampuan dasar memperoleh penguatan konsep secara sistematis, sedangkan kelompok dengan kemampuan lebih tinggi diberikan soal yang lebih menantang. Pola ini menciptakan pembelajaran yang adaptif dan meminimalkan kesenjangan pemahaman antar siswa.

Integrasi media Wordwall dalam setiap tahap pembelajaran, mulai dari apersepsi, kegiatan inti, hingga evaluasi formatif, turut memperkuat efektivitas pendekatan TaRL. Aktivitas kuis interaktif, permainan edukatif, dan latihan soal berbasis level meningkatkan keterlibatan serta partisipasi aktif siswa. Umpan balik langsung yang diperoleh melalui media tersebut membantu guru melakukan penguatan dan perbaikan konsep secara tepat. Kondisi ini berdampak pada meningkatnya fokus, motivasi, dan keaktifan siswa selama proses pembelajaran.

Temuan ini sejalan dengan penelitian (Rahmawati et al., 2025) yang menyatakan bahwa penerapan pendekatan TaRL berbantuan Wordwall berpengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Kesamaan hasil tersebut

menunjukkan bahwa penerapan TaRL yang berbasis pemetaan kemampuan dan pengelompokan level, serta didukung media interaktif yang digunakan secara sistematis, mampu menghasilkan perbedaan hasil belajar yang signifikan.

Secara kuantitatif, hasil analisis Effect Size (Cohen's d) menunjukkan nilai berada pada kategori sedang menuju besar. Hal ini menandakan bahwa perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak hanya signifikan secara statistik, tetapi juga memiliki makna praktis dalam konteks pembelajaran. Nilai effect size tersebut menunjukkan bahwa perlakuan memberikan kontribusi yang cukup kuat terhadap peningkatan hasil belajar IPAS.

Hasil ini didukung oleh penelitian (Aisy et al., 2025), (Dyah et al., 2025), (Windyani et al., 2025),

serta (Rahmawati et al., 2025) yang melaporkan bahwa pendekatan TaRL efektif meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan pembelajaran konvensional. Pembelajaran yang disesuaikan dengan tingkat kemampuan awal siswa memungkinkan materi lebih mudah dipahami, sementara penggunaan media interaktif meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar.

Dengan demikian, hasil uji t menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan, sedangkan uji effect size memperjelas tingkat kekuatan pengaruh tersebut. Secara keseluruhan, penerapan pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) berbantuan media Wordwall memiliki pengaruh yang cukup kuat dan bermakna secara praktis terhadap peningkatan hasil belajar IPAS siswa

SD Inpres Palompong Kabupaten Gowa.

C. Kesimpulan

Terdapat perbedaan hasil belajar IPAS yang signifikan antara siswa yang diajar menggunakan pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) berbantuan media Wordwall dan siswa yang diajar dengan metode konvensional. Hasil uji *Independent Sample T-Test* menunjukkan nilai signifikansi $0,014 < 0,05$, sehingga hipotesis nol ditolak. Rata-rata post-test kelas eksperimen berada pada kategori sangat baik (85,00), sedangkan kelas kontrol cukup (63,64).

Penerapan pendekatan TaRL berbantuan Wordwall berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPAS. Nilai t hitung = 2,561 dengan $df = 43$ dan Sig. 2-tailed = 0,014 ($<0,05$). Peningkatan rata-rata pre-test ke post-

test pada kelas eksperimen 65,43 → 85,00, sedangkan kelas kontrol 47,73 → 63,64. *Gainscore* kelas eksperimen lebih tinggi, menunjukkan kontribusi nyata pendekatan TaRL terhadap peningkatan hasil belajar.

Pengaruh secara kuantitatif penerapan pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) dan media *Wordwall* terhadap hasil belajar IPAS tergolong sedang, dengan *Effect Size* (Cohen's d) = 0,76. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh perlakuan signifikan secara statistik dan bermakna secara praktis.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia Amelia, Insanul Mizan, Jesika Mutiara, Rani Nurfitri, & Mustafiyanti Mustafiyanti. (2024). Pendekatan Dalam Pengembangan Telaah Kurikulum Merdeka (PAI). *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, 2(4), 93–99.
<https://doi.org/10.61132/jbpai.v2i4.435>
- Djamarah, S. B., & Zain, A. (2014). *Strategi Belajar Mengajar* (Rineka Cip). Jakarta.
- Dyah Ratnasari, Joko Sulianto, H. N. (2025). Analisis Efektivitas

- Pendekatan Teaching At The Right Level (Tarl) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Iii Pada Pembelajaran IPAS. *Jurnal Pendiidkan Agama Dan Kebudayaan*, 11(1), 176–185.
- Hamalik, O. (2015). *Proses belajar mengajar*. (Bumi Aksar). Jakarta.
- Nur Azlina, Putri Rohadatul Aisy, S. M. (2025). Efektivitas Pendekatan Teaching At The Right Level (Tarl) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar. *Journal of Innovation and Teacher Professionalism*, 3(3), 729–738.
<https://doi.org/10.17977/um084v3i32025p728-738>
- Nurhaedah, N., & Amran, M. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Kelas V Sdn Mapala Kota Makassar. *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*, 1(1), 11–22.
- Rahmawati, I., Wahyuningsih, A., Fauziyah, N., & Cirebon, U. M. (2025). Penerapan Pendekatan Tarl Berbantuan Game Edukatif Wordwall Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Dasar*, 5(cycle I), 1080–1092.
- Sa'dullah, A., Imami, A. S., & Khaer, A. (2023). The importance of the role of an appropriate curriculum in education. In *Proceeding of international conference on education, society and humanity* (Vol. 1, pp. 409–414).
- Solikin, B., Heliza, H. N., Atmojo, I. R. W., & Kumalasari, D. (2024). Penerapan Pendekatan TaRL Berbantuan Media Game Wordwall Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Pecahan Pada Peserta didik Kelas IV SD Banyuwangung 3 Surakarta. *Social, Humanities, and Educational Studies SHES*;, 2(4), 306–312.
- Sugiyono, & Lestari, P. (2021). *Metode penelitian komunikasi (Kuantitatif, kualitatif, dan cara mudah menulis artikel pada jurnal internasional)*. Bandung: Cv Alfabeta.
- Windyani, R. E., Permata Sari, D., Arindra Sari, N., & Rahmantika Hadi, F. (2025). Efektivitas pendekatan Teaching at the Right Level (TaRL) melalui pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V. *Sindoro: Cendikia Pendidikan*, 11(8), 1–10.
- Zahroh, P. N., Yusuf, W. F., & Yusuf, A. (2024). Penggunaan Media Wordwall Dalam Evaluasi Pembelajaran. *Tadbir Muwahhid*, 8(1), 123–139.
<https://doi.org/10.30997/jtm.v8i1.12805>